

**PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PENGEMBANGAN OBJEK
WISATA PANTAI CAMAR BULAN DI DESA TEMAJUK KECAMATAN
PALOH KABUPATEN SAMBAS**

Oleh:

Klarita

NIM : E1032161022

Jumadi,S.Sos M.Si,Ph.D Rulida Yuniarsih, S.IP, M.Si

Email : e1032161022@student.untan.ac.id

1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas TanjungPura Pontianak
2. Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak

ABSTRAK

Penelitian skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas. Permasalahan yang terjadi dalam pengembangan objek wisata Pantai Camar Bulan yaitu Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga kurang memotivasi para pelaku usaha atau pihak investor untuk berperan aktif dalam pengembangan objek wisata dan peran Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga sebagai fasilitator masih kurang efektif dan belum optimal dalam memfasilitasi objek wisata Pantai Camar Bulan sehingga objek wisata ini masih belum bisa dioperasikan. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui peran Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga dalam pengembangan objek wisata Pantai Camar Bulan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif yang dianalisis menggunakan teori Pitana dan Gayatri yaitu motivator, fasilitator dan dinamisor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas kurang efektif dan optimal karena dalam pengembangan objek wisata tersebut peran pemerintah daerah sebagai motivator, fasilitator dan dinamisor belum berjalan dengan baik. Saran peneliti agar dalam pembangunan objek wisata tersebut pemerintah dapat lebih efektif dalam memotivasi pihak swasta agar kegiatan usaha dibidang pariwisata terus berjalan, dan dapat dikelola dengan baik, serta fasilitas objek wisata segera dapat dioperasikan infrastruktur menuju lokasi wisata segera di perbaiki agar memudahkan wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata Pantai Camar Bulan.

Kata Kunci : Peran, Pemerintah Daerah, Motivator, Fasilitator, Dinamisator

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Pariwisata telah menjadi sektor andalan di dalam pembangunan ekonomi berbagai negara. Pengembangan sektor pariwisata merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan perekonomian negara. Potensi-potensi wisata alam yang banyak dimiliki negara-negara berkembang termasuk Indonesia, dapat dikembangkan sebagai aktivitas perekonomian yang dapat menjadi salah satu pemasukan Provinsi Kalimantan Barat sebagai bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Provinsi Kalimantan Barat mempunyai banyak potensi alam dan seni budaya yang dapat dimanfaatkan untuk dijadikan sebagai produk wisata oleh Pemerintah Daerah Kabupaten atau Kota. Provinsi Kalimantan Barat telah menetapkan daerah-daerah tujuan wisata yang potensial dalam rangka memajukan pembangunan

perekonomian untuk kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat Kalimantan Barat. Salah satu daerah tujuan wisata yang memiliki potensi pariwisata yang cukup menarik untuk dikembangkan adalah Kabupaten Sambas, dimana Kabupaten Sambas memiliki banyak potensi dan sumber daya alam yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisata.

Undang-Undang No 23 Tahun 2014 Bab 4 tentang urusan pemerintah daerah, yang mana di jelaskan bahwa pemerintah daerah mempunyai urusan wajib yang bersifat dasar dan urusan pilihan dalam mengurus dan mengelola daerahnya. Pemerintah Kabupaten Sambas merupakan lembaga pemerintah yang memiliki kekuasaan diwilayah atau daerah Kabupaten Sambas, dengan begitu mempunyai kewajiban untuk mengelola dan mengurus segala urusan yang ada di wilayah Kabupaten Sambas serta berperan dalam

pengelola segala potensi yang dimiliki wilayah Kabupaten Sambas. Beberapa daerah Kabupaten Sambas merupakan daerah pesisir sehingga terdapat wisata bahari di Kabupaten Sambas, salah satunya Kecamatan Paloh merupakan satu-satunya Kecamatan di Kalimantan Barat yang berbatasan langsung secara terestrial dan akuatik dengan negara tetangga Malaysia dengan panjang garis pantai 63 km (32% dari total panjang Kabupaten Sambas) dan berbagai sumber daya yang dimiliki maka Kabupaten Sambas memiliki peluang besar dalam ekowisata pesisir.

Uraian diatas yang dijelaskan peneliti, dapat diketahui bahwa peran pemerintah daerah Kabupaten Sambas dalam mengembangkan objek wisata Pantai Camar Bulan masih belum optimal. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengadakan penelitian untuk mengetahui lebih mendalam mengenai peran pemerintah daerah dalam mengembangkan objek wisata Pantai Camar Bulan Kabupaten Sambas.

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, penulis mengidentifikasi masalah penelitian ini terdiri dari :

1. Pemerintah Daerah belum bisa menarik investor swasta untuk berinvestasi dalam pengembangan objek wisata Pantai Camar Bulan.
2. Infrastruktur jalan, jembatan menuju objek wisata yang masih mengalami kerusakan menjadi penghambat wisatawan datang ke objek wisata Pantai Camar Bulan.
3. Kurangnya kunjungan wisata pada tahun 2020 karena faktor pembangunan yang belum selesai,serta kerusakan dermaga Pantai Camar Bulan.

2. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka penelitian ini difokuskan pada “Peran Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga

Kabupaten Sambas Dalam Meningkatkan Potensi Pariwisata Pantai Camar Bulan di Desa Temajuk Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas”. Lokasi yang dipilih peneliti adalah Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga wilayah Kabupaten Sambas dengan objek wisata Pantai Camar Bulan.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian sebagaimana dijelaskan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah “Bagaimana Peran Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas dalam pengembangan Objek Wisata Pantai Camar Bulan di Desa Temajuk Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas”?.

4. Tujuan Penelitian

Tujuan ini dimaksudkan untuk mengetahui “Peran Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Pariwisata yang telah disusun dan dilaksanakan oleh Dinas

Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas”.

5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dapat menjadi gambaran dan sumbangan pemikiran, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terutama dibidang ilmu pariwisata.
2. Penelitian ini dapat menambah daftar perpustakaan fakultas yakni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan pengembangan teori dalam bidang Ilmu Pemerintahan khususnya yang berkaitan dengan peran Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga dalam pengembangan objek wisata.

B. Tinjauan Pustaka

1. Konsep Peran

Peran merupakan kata yang sering kita dengar dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tidak lagi

menjadi kosa kata yang asing. Istilah peran adalah seperangkat tingkah laku yang dapat diberikan oleh seseorang untuk dapat berdampak terhadap lingkungan sosialnya, baik diberikan dengan sadar maupun tidak sadar yang dimana sesuai dengan kemampuan dan kedudukan yang diperoleh seseorang dari lingkungan sosialnya.

Menurut Rivai (2006, 148) peran diartikan sebagai perilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu. Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan seseorang yang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya maka seseorang tersebut telah menjalankan suatu peran. Peran merupakan tindakan nyata yang dilakukan oleh individu baik dilakukan atas dasar hak yang dimilikinya maupun atas dasar kewajibannya dalam lingkungan sosial masyarakat dimana sesuai dengan kedudukan status yang dimiliki (Soerjono Soekamto 2009,28).

2. Pemerintahan Daerah

Pemerintah daerah merupakan lembaga yang mempunyai kekuasaan untuk mengurus dan mengatur rumah tangganya dengan asas ekonomi daerah. Istilah pemerintah berasal dari kata perintah yang berarti menyuruh melakukan sesuatu sehingga dapat dikatakan bahwa pemerintah adalah kekuasaan yang memerintah suatu negara atau daerah, serta badan tertinggi yang memerintah suatu negara.

Pemerintah daerah adalah penyelenggara urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dimana Gubernur, Bupati atau Walikota, dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah. Dalam rangka penyelenggaraan pemerintah daerah melakukan kegiatan-kegiatan pengaturan. Kegiatan ini merupakan

fungsi penting yang pada hakikatnya merupakan fungsi untuk pembuatan kebijakan pemerintahan daerah yang dijadikan dasar atau arah dalam menyelenggaraan pemerinatahan. Hal tersebut sama dengan fungsi pemerintah pusat yang meliputi fungsi legislatif, fungsi eksekutif dan yudikatif. Serta pemerintahan lokal pada pengertian ketiga menunjuk pada wilayah pemerinatahan atau daerah otonom dalam konteks Indonesia Daerah otonom adalah daerah yang memiliki hak untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan yang telah diserahkan oleh pemerintah pusat kepada daerah menjadi urusan rumah tangganya.

Menurut Pitana dan Gayatri (2005, 95), peran pemerintah dalam meningkatkan potensi pariwisata yaitu sebagai berikut:

a) *Motivator*, dalam pengembangan pariwisata, peran pemerintah daerah sebagai motivator diperlukan agar gelit usaha pariwisata terus berjalan. Peran Dinas

Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga sebagai motivator yaitu memberikan dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia untuk melakukan sesuatu, Peran Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga diharapkan mampu memberikan dorongan kepada masyarakat dan pihak swasta agar dapat terlibat dalam pengembangan sektor pariwisata (Sardiman 2007,95).

b) *Fasilitator*, sebagai *fasilitator* pengembangan potensi pariwisata peran pemerintah adalah menyediakan segala fasilitas yang mendukung segala program yang diadakan oleh Dinas Pariwisata yang ada di daerah tersebut.

Peran Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga sebagai fasilitator, fasilitator merupakan individu atau kelompok yang mempunyai kemampuan atau pengetahuan

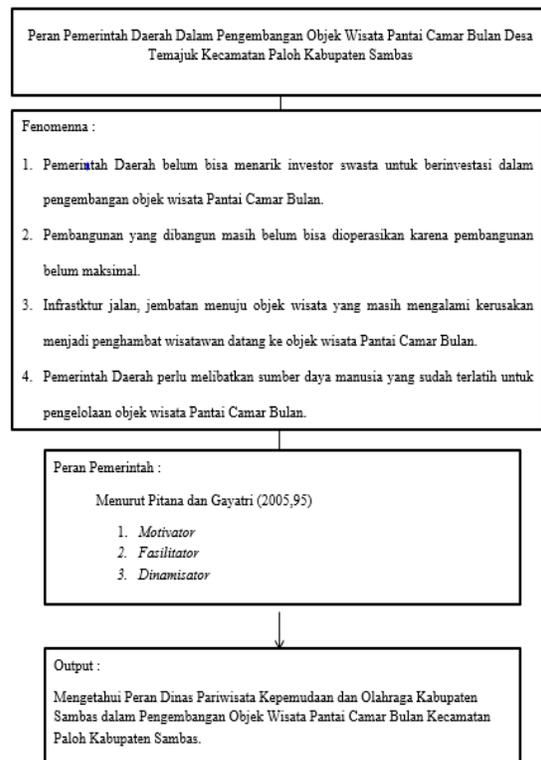
untuk mendampingi, memberi semangat dan memberi bantuan kepada masyarakat untuk dapat memecahkan masalah sehingga masyarakat bisa lebih maju (Nn 2007,1).

c) *Dinamisator*, dalam pilar good governance, agar dapat berlangsung pembangunan yang ideal maka pemerintah, swasta dan masyarakat harus dapat bersinegri dengan investor. Peran Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga sebagai *Dinamisator* : memobilisasi sumber daya dalam pembangunan, kegiatan menggerakkan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dalam meningkatkan partisipasi pihak swasta dan masyarakat sendiri harus dilakukan secara terencana serta pemberdayaan bimbingan serta penggerak harus dilakukan dengan intensif dan efektif (Suparjan Dalam Okke Rosmaladewi 2018,80).

Dari pemaparan tersebut, peneliti merumuskan alur pikir penelitian sebagai berikut:

Kerangka Pikir

Gambar 2.1
Alur pikir penelitian



pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan keadaan

yang sebenarnya berdasarkan data dan fakta dilapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. dengan teknik pengumpulan data pengamatan langsung (observasi), wawancara dan studi kepustakaan dengan alasan agar dapat menggali informasi yang mendalam mengenai industry pariwisata.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Pendahuluan (*pre-survey*)

Pre survey adalah tahap awal dalam proses penelitian sebelum lanjut kelapangan. Dimana dalam tahap ini peneliti mengidentifikasi masalah-masalah yang ada dilapangan, memastikan bahwa masalah yang akan diteliti secara empiris benar terjadi dan dapat diteliti.

2. Penyusunan Outline

Penyusunan Outline merupakan tahap dimana

peneliti menggambarkan permasalahan-permasalahan yang ada dilapangan, dan menentukan teori-teori apa yang akan dipakai.

3. Pengajuan Usulan Penelitian

Penyusunan usulan penelitian merupakan tahap dimana peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing 1 dan pembimbing 2 mengenai usulan penelitiannya sampai tulisanya mendapatkan persetujuannya dari kedua dosen pembimbing tersebut.

4. Seminar

Seminar merupakan tahap dimana peneliti mengajukan usulan penelitian yang dimana peneliti memaparkan peneliti yang akan diteliti, sebelum melakukan penelitian dilapangan.

5. Penelitian Lapangan

Penelitian yaitu berupa pengambilan data sekunder dan primer, dalam pengambilan data primer peneliti sekaligus melakukan analisis pada hari

itu juga, artinya waktu menganalisis dan pengambilan data dilakukan secara bersamaan, yaitu dilakukan hari itu juga setelah selesai pengambilan data di lapangan. Data di lapangan diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya analisis guna menjawab pertanyaan penelitian.

6. Membuat Laporan Hasil Penelitian

Setelah melakukan langkah-langkah diatas, tahap selanjutnya yaitu penyusunan hasil penelitian yang berupa penemuan-penemuan baru dilapangan berdasarkan fakta yang diperkuat dengan data dan hasil wawancara serta dokumentasi yang didapatkan saat penelitian lapangan.

7. Konsultasi dengan Dosen Pembimbing

8. Melakukan Ujian Skripsi

Penelitian ini akan dilakukan di Dusun Camar Bulan Desa Temajuk

Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas, Alasan pemilihan lokasi ini dikarenakan ingin melihat peran dari Dinas Pariwisata dalam pengembangan dan pembangunan objek wisata Pantai Camar Bulan di Desa Temajuk. Objek wisata alam ini memiliki potensi yang besar untuk menyumbang peningkatan pendapatan asli daerah dengan infrastruktur dan sarana serta potensi sumber daya alam yang baik seperti pesisir pantai temajuk namun dari potensi tersebut ternyata masih belum dioptimalkan dengan baik dikarenakan infrastruktur jalan, sarana dan prasarana, dan jaringan promosi objek wisata yang masih kurang sehingga masih perlu dilakukan pembenahan agar minat dari para wisatawan yang berkunjung lebih banyak Objek Pantai Camar Bulan tersebut.

Teknik pengumpulan data lebih banyak pada wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.

Teknik analisis data meliputi reduksi data, berarti merangkum, memilih, memfokuskan pada hal-hal yang

penting, dicari tema dan polanya. Kemudian penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcart*, dan sejenisnya, dan terakhir verifikasi data yaitu penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pembahasan diatas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga komponen teori pengembangan objek wisata oleh Pitana dan Gayatri. Menurut Pitana dan Gayatri (2005, 95), peran pemerintah dalam meningkatkan potensi pariwisata yaitu sebagai berikut:

1. *Motivator*, dalam pengembangan pariwisata, peran pemerintah daerah sebagai motivator diperlukan agar gelit usaha pariwisata terus berjalan. Peran Dinas Pariwisata Kepemudaan dan

Olahraga sebagai motivator yaitu memberikan dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia untuk melakukan sesuatu, Peran Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga diharapkan mampu memberikan dorongan kepada masyarakat dan pihak swasta agar dapat terlibat dalam pengembangan sektor pariwisata (Sardiman 2007,95).

2. *Fasilisator*, sebagai *fasilisator* pengembangan potensi pariwisata peran pemerintah adalah menyediakan segala fasilitas yang mendukung segala program yang diadakan oleh Dinas Pariwisata yang ada di daerah tersebut.

3. *Dinamisator*, dalam pilar *good governance*, agar dapat berlangsung pembangunan yang ideal maka pemerintah, swasta dan masyarakat harus dapat bersinegri dengan baik. Peran Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga

Sebagai Dinamisator yaitu memobilisasi sumber daya dalam pembangunan, kegiatan menggerakkan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga dalam meningkatkan partisipasi pihak swasta dan masyarakat sendiri harus dilakukan secara terencana serta pemberian bimbingan serta penggerakan harus dilakukan dengan intensif dan efektif (Suparjan Dalam Okke Rosmaladewi 2018,80).

Berkaitan dengan beberapa hal diatas, maka peneliti memaparkan hasil penelitian yang disusun berdasarkan data yang senaturalnya ditemukan dilapangan berdasarkan hasil wawancara dan observasi. Berawal dari fenomena yang peneliti temukan di lapangan diantaranya adalah Pemerintah Daerah belum bisa menarik investor swasta untuk berinvestasi dalam pengembangan objek wisata Pantai Camar Bulan, infrastruktur jalan, jembatan menuju

objek wisata yang masih mengalami kerusakan menjadi penghambat wisatawan datang ke objek wisata Pantai Camar Bulan, kurangnya kunjungan wisata pada tahun 2020 karena faktor pembangunan yang belum selesai, serta kerusakan dermaga Pantai Camar Bulan.

Hasil penelitian yang ditemukan adalah membuktikan bahwa fenomena tersebut memang benar terjadi di lokasi penelitian. Pengembangan objek wisata yang dikelola oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas sampai saat ini masih belum optimal, dengan bukti belum adanya pihak swasta yang berinvestasi dalam pengembangan objek wisata, belum selesainya pembangunan di Objek Wisata Pantai Camar Bulan serta belum adanya peran langsung pihak swasta dalam pengelolaan Objek Wisata Pantai Camar Bulan.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Objek wisata Pantai Camar Bulan merupakan wisata yang cukup populer di Kabupaten Sambas sehingga objek wisata Pantai Camar Bulan yang merupakan sektor unggulan berdasarkan Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas masih memiliki peluang untuk dikembangkan. Selain itu objek wisata Pantai Camar Bulan juga merupakan salah satu objek wisata yang ada di Desa Temajuk yang telah dikembangkan.

Setelah peneliti melakukan tahapan-tahapan dalam penelitian, maka dapat menyimpulkan hasil penelitian.

a. Peran Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas:

1. Motivator

Peran Motivator Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas dalam

pengembangan objek wisata kurang optimal karena dalam kenyataannya peran dari Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga dalam pengembangan objek wisata maupun destinasi wisata masih memiliki banyak kekurangan dalam pengembangan dan pembangunan objek wisata Pantai Camar Bulan.

2. Fasilitator

Peran Fasilitator pada Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas dalam pengembangan objek wisata belum maksimal dan optimal karena penyediaan sarana dan prasarannya belum merata, dalam melakukan pengelolaan dan pembangunan juga masih dilakukan secara sederhana.

3. Dinamisator

Peran Dinamisator pada Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas dalam pengembangan objek wisata belum optimal karena belum ada kerja sama dengan sektor swasta didalam pengembangan objek wisata Pantai Camar Bulan.

2. Saran

Setelah selesai melakukan penelitian, maka peneliti memberikan saran:

1. Motivator

1. Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas perlu mengadakan kegiatan rutin bersama masyarakat dan pelaku wisata di Pantai Camar Bulan agar tercipta hubungan yang harmonis dan kedekatan antara Pemerintah Daerah Khususnya Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas dengan masyarakat di Desa Temajuk tanpa menunggu momentum

yang tepat. Misalnya, dengan membuat agenda rutin.

2. Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas perlu mengadakan sosialisasi atau pembinaan terhadap pelaku swasta agar sektor swasta dapat berinvestasi terhadap pengembangan objek wisata yang ada di Desa Temajuk. Dinas perlu melakukan sosialisasi kepada masyarakat pelaku objek wisata agar dapat memanfaatkan pariwisata sebagai penambah pemasukan ekonomi masyarakat di Kabupaten Sambas.

2. Fasilitator

1. Dinas kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sambas perlu meningkatkan sarana dan prasarana di objek wisata Pantai Camar Bulan, peningkatan sarana dan prasarana dibuat agar objek wisata Pantai

Camar Bulan lebih banyak lagi pengunjung selain itu Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas perlu melakukan pengembangan lebih optimal karena pembangunan objek wisata Pantai Camar bulan yang masih belum maksimal.

2. Pemerintah daerah yang dalam hal ini bisa melalui Dinas Pariwisata dan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas harus lebih aktif berkontribusi dalam memberikan fasilitas kepada masyarakat setempat dan harus disertai dengan pendampingan langsung yang dilakukan secara berkala, selain untuk mengevaluasi apakah fasilitas yang diberikan telah tepat guna dan tepat

sasaran dalam menghadapi berbagai kendala yang dihadapi.

3. Perlunya meningkatkan perhatian anggaran oleh Pemerintah guna pengembangan objek wisata Pantai Camar Bulan dalam segi memperbaiki fasilitas yang sudah tersedia dan pengadaan fasilitas yang diperlukan sehingga membuat pengunjung merasa nyaman pada saat berada di objek wisata Pantai Camar Bulan.

3. Dinamisator

1. Dalam pengembangan pariwisata perlu adanya kerjasama dengan pihak pihak swasta karena sejauh ini kerjasamanya belum ada kerjasama yang dibuat, perencanaan yang sudah dibuat untuk dapat bekerjasama dengan pihak swasta dan pelaku-pelaku

usaha harus bisa cepat terealisasi oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas.

2. Sektor publik atau pemerintah harus bisa menyediakan infrastruktur dan kerangka regulasi yang dapat mendorong swasta dan masyarakat ikut berpartisipasi aktif dalam pembangunan kepariwisataan berbasis kampung wisata. Misalnya, dengan membuat kerangka kegiatan pengembangan yang akan dilakukan kedepannya.

sehingga peneliti harus menyusun, menyesuaikan data yang didapat dan ditulis dengan benar.

2. Peneliti kesulitan pada saat melakukan wawancara terhadap pengunjung, karena pengunjung sebagian besar tidak mempunyai informasi yang lengkap tentang objek wisata Pantai Camar Bulan.
3. Peneliti memiliki keterbatasan waktu, tenaga dan biaya pada saat melakukan penelitian, sehingga dalam peneliti tidak bisa sempurna dalam melakukan penelitian.
4. Penelitian memiliki kesulitan dalam melakukan wawancara terhadap bidang-bidang terkait karena pegawai kadang tidak masuk sehingga menjadi terhalang dalam mendapatkan informasi .

3. Keterbatasan Penelitian

1. Peneliti kesulitan dalam memperoleh data pendukung terkait pengembangan objek wisata Pantai Camar Bulan, karena data yang diperoleh tidak berbentuk *soft copy* atau catatan secara lengkap

F. REFERENSI

Buku-buku :

- Adisasmita Rahardjo . 2011 .
Manajaemen Pemerintah Daerah . Yogyakarta :
Penerbit Graha Ilmu.
- Bakaruddin. 2008. *Perkembangan Permasalahan Kepariwisataan*. UNP Pres, Padang.

- E.St. Harahap, dkk 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Bandung: Balai Pustaka.
- Kansil. 2001. *Pemerintahan Daerah di Indonesia : Hukum Administrasi Daerah*. Jakarta : Sinar Grafika .
- Mardiasmo. 2011. *Peningkatan Pendapatan Asli Daerah, Makalah Seminar Otonomi Daerah*. Batam: Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI).
- Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:Penerbit RemajaRonda Karya.
- Muckhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Yogyakarta : Referensi.
- Muljadi, A.J. 2009. *Kepariwisata dan Perjalanan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Nurcholis, Hanif. 2007. *Teori dan Praktik Pemerintahan Dan Otonomi Daerah*.Bandung: grasindo
- Nyoman S. Pendit. 2002. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: PT.Pradnya Paramita
- Paturusi, Samsul Alam. 2001. *Perencanaan Tata Ruang Kawasan Pariwisata, Materi Kuliah Perencanaan Kawasan Pariwisata Program Magister (S2) Kajian Pariwisata, Program Pasca Sarjana Universitas Udayana Denpasar, Bali*.
- Pitana I Gede, dan Gayatri. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: CV ANsDI.
- Pitana, I Gede dan Diarta,I Ketut Surya. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta : ANDI.
- Pearce II, John A dan Jr. Robinson, Richard B. 2009. *Pengantar ilmu Pariwisata*. Yogyakarta : ANDI.
- Rivai, Vethzail, 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta :Raja Grafindo Persada.
- Siagian P, Sondang. 2000. *Peran Staf dalam Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Silahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*.Bandung : PT. Refika Aditama.
- Soerjono, 2009. *Teori Peranan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Soerjono, Soekamto, 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Edisi Rajawali.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Yoeti, Oka A. 2016, *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*.Jakarta : Balai Pustaka.
- Dokumen :**
- Sigian, Libertus S. 2016. *Strategi Pengembangan Danau Sentarum Sebagai Objek Wisata Di Kabupaten Kapuas Hulu*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan

Ilmu Politik, Universitas
Tanjungpura.

Internet :

<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/41226/756765862>
2

<https://journalunismuh.ac.id> diakses
pada 1 Agustus 2020

<https://sambaskab.bps.go.id> diakses
pada 30 Maret 2020

